BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era industri 4.0 saat ini dengan tingginya perkembangan teknologi yang semakin pesat. Implementasi pada bagian industri juga semakin pesat, dari hari ke hari penggunaan teknologi dalam menjalankan bisnis pada banyak perusahaan dari kecil hingga yang besar memiliki teknologinya masing masing yang memiliki kemampuan untuk memudahkan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Hal ini merupakan kesempatan utama dari PT Tibeka Logistik Indonesia dalam menciptakan aplikasi yang mendorong efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan proses bisnisnya dengan menciptakan dua aplikasi, *Transporter Apps* dan *Field Executive Apps*, kedua aplikasi ini berguna sebagai peningkatan proses bisnis dalam pengiriman dan penyimpanan logistik yang ada di Indonesia. Aplikasi *Transporter App* berguna dengan memudahkan customer dalam penerimaan, pengelolaan, dan juga logistik mereka, sedangkan *Field Executive App* berguna untuk memastikan bahwa setiap proses muat barang bisa berjalan dengan lancar dan juga aman sehingga meningkatkan efesiensi dan efektifitas dalam bidang logistik pada suatu perusahaan

PT Tibeka Logistik Indonesia dengan visinya untuk menjadi jaringan logistik terbesar di Asia Tenggara tentunya memerlukan sumber daya yang memadai untuk menjalankan visinya, pengembangan teknologi guna menjalankan jasa logistikinya adalah hal yang terbilang *mandatory*. Aplikasi dikembangkan

oleh PT Tibeka Logistik Indonesia saat ini telah mencapai masa di mana aplikasi tersebut harus diperbarui dari versi yang sekarang V.2.0 menjadi V.3.0 agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin bertambah namun pembaruan ini menimbulkan masalah di mana PT Tibeka Logistik Indonesia kekurangan sumber daya manusia, salah satunya dibagian *quality assurance* maka pihak HRD memberikan kesempatan untuk bekerja di divisi QA *Engineer* sebagai *tester* aplikasi *FE App* dan *Transporter App*.

Laporan kerja magang ini dapat dibuat berdasarkan kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan praktik kerja magang di PT Tibeka Logistik Indonesia sebagai '*Quality Assurance Engineer Intern'* yang memiliki tugas untuk melaksanakan proses *testing* pada salah satu *stream* atau dapat dibilang salah satu divisi. yaitu, *stream delapan mobile*. Tugas sebagai *QA* bertujuan untuk mencari *error* atau *bug* pada aplikasi *Transporter App* dan *Field Executive App* dengan membuat *Feature Test Case* dan mencari *bug* atau *error* sejalan *development* dari aplikasi berjalan. Sebagai QA juga harus mengikuti banyak *meeting* mengenai *update* dan *discussion* dari proses *development* dari *Transporter App* dan *Field Executive App*

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang selain sebagai salah satu syarat kelulusan strata satu bagi mahasisiwa dari Universitas Multimedia Nusantara, ada juga maksud dari dilakukannya proses kerja magang, yaitu :

a. Pelaksanaan Praktik kerja magang pada PT Tibeka Logistik Indonesia dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan lebih kepada mahasiswa mengenai proses dari testing pada suatu *development* aplikasi sebelum dilakukan *release* ke *Play Store.*

b. Memberikan pengalaman dan gambaran kepada mahasiswa bagaimana lingkungan dunia kerja berjalan sehingga ketika mahasiswa melanjutkan ke ranah selanjutnya dapat beradaptasi dengan cepat.

c. Mengimplementasikan ilmu *testing* secara manual dengan membuat *test case* yang telah diberikan pada mata kuliah *Testing and Implementation* pada semester enam di Universitas Multimedia Nusantara.

d. Meningkatkan kemampuan ketelitian dan kedisiplinan mahasiswa dalam proses *testing* untuk mencari celah dan menjalankan proses *feature test case*, agar dapat *release* tepat pada waktunya.

e. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bekerja bersama tim dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi salah satunya menyampaikan pendapat ketika dilaksanakannya *meeting*.

Adapun tujuan dan manfaat yang didapat dari praktik kerja magang, yaitu :

a) Membuat *Feature Test Case* pada setiap fitur dari aplikasi PT Tibeka Logistik Indonesia, dan menjalankan *software* menguji, mengelola, dan melacak *Test Case* yang berbasis web bernama Testrail
b) Membuat *Release Notes* dari pembaharuan fitur aplikasi
c) Mencari *bug* dan *error* pada aplikasi yang sedang dalam proses *development* dan melaporkan temuan kepada *developer* melalui *tools* pengelola proyek yaitu, Jira.
d) *Retest bug* atau *error* yang sebelumnya telah dilaporkan kepada *developer*.
e) Menjadi penanggung jawab rapat yang bernama *Scrum* yang dimana rapat *Scrum* adalah rapat yang dilakukan antara tim produk dan tim pengembang aplikasi.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan hasil perjanjian kerja PT Tibeka Logistik Indonesia, telah disepakati bahwa telah diberikan kesempatan kerja di PT Tibeka Logistik Indonesia selama tiga bulan lamanya, dari tanggal 16 Februari 2022 hingga 15 Mei 2022. Jam masuk kerja magang dari 8.30 pagi hingga 17.30 sore dengan waktu istirahat di siang hari selama satu jam. Pelaksanaan kerja dilakukan selama lima hari, dari hari Senin hingga Jumat. Selama Praktik Kerja Magang dilakukan, semuanya dikerjakan melalui rumah atau *'Work From Home'*. Berikut merupakan tabel *timeline* kegiatan kerja magang:

Tabel 1.1 Timeline Kerja Magang

No	Pekerjaan yang dilakukan	Februari		Maret				April				May	
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	*Onboarding*												
2	*Team Introdouction*												
3	*Tools Introduction*												
4	TMS *Introduction*												
5	Perkenalan TMS												
6	*Trip Management Intro.*												
7	*Automation Introduction*												
8	*Testing* FE Apps												
9	*Bug Report* FE Apps												
11	Scrum *Master*												
12	*Create Feature Test Case*												
13	*Testing* Transporter *Apps*												
14	*Bug Report* Transporter												
15	*Run Testrail*												
16	Mengisi *Daily Sync*												
17	*Retest Bugs*												
18	Menyusun Laporan												

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut prosedur dari pengajuan pelaksanaan kerja magang di PT. Tibeka Logistik Indonesia:

1. Mahasiswa mengajukan lamaran ke perusahaan dengan cara melampirkan *Curriculum Vitae* atau *CV* melalui *e-mail talent acquisition* PT Tibeka Logistik Indonesia.
2. Pihak *talent acquisition* PT Tibeka Logistik Indonesia menindaklanjuti lamaran dengan memanggil pelamar untuk mengikuti *interview.*

3. Bersamaan dengan berlangsungnya lamaran mahasiswa mengajukan dan mengisi KM-01 yang dilakukan secara *online* dan setelah itu dicetak Podi dan menjadi form KM-02.
4. Form KM-02 selesai dibuat dan dikirimkan ke mahasiswa melalui *e-mail student*.
5. Pada saat wawancara berlangsung, mahasiswa diminta untuk menjelaskan CV dan memberikan form KM-02. Pihak perusahaan mengajukan pertanyaan mengenai kesediaan mahasiswa untuk magang dan menjalankan praktik kerja sesuai *desk job* yang telah ditawarkan sesuai dengan jangka waktu yang diberitahukan.
6. Setelah mahasiswa dinyatakan lolos, mahasiswa kemudian menerima surat keterangan kerja magang dari perusahaan, dan meminta konfirmasi kepada sekretaris Prodi Sistem Informasi, Ibu Suryasari, setelah mahasiswa dikonfirmasi diterima, kemudian mahasiswa mengunduh KM-03, KM-04, KM-05, KM-06, dan KM-07 di *myUMN*.
7. Setelah mahasiswa mengunduh seluruh *form* yang ada, mahasiswa kemudian menjalankan program kerja magang sesuai dengan ketentuan yang disetujui oleh perusahaan dan juga UMN.